BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dipandang dari segi prosedur yang ditempuh penulis dalam aktifitas penelitian, proposal skripsi ini menerapkan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam dan dilakukan secara terus – menerus sampai datanya jenuh.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif menekankan analisis proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan

dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.[57]

Data kualitatif bersifat tidak terstruktur dalam arti variasi data yang diberikan oleh sumbernya (orang, partisipasi, atau responden yang ditanyai) sangat beragam Kondisi ini memang disengaja oleh periset karena tujuannya untuk memperoleh ide atau pandangan yang mendalam dan luas dari tiap partisipan. Kebebasan partisipan dalam menyampaikan pendapat membuat periset mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik atas masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, data kualitatif cenderung digunakan dalam riset eksploratori.[58]

Menurut David Williams dalam buku Andi Prastowo mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan mengunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah.[59]

Menurut Bogdan dan taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.[60]

---

[57]Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* Ed.1 Cet.4,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016),hlm.80.

[58]Istijanto,*Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2005),hlm.46.

[59]Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014),hlm.23.

[60]Lexy J. Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ramaja Rosda Karya,2005),hlm. 4.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.[61]

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterprestasi obyek sesuai apa dayanya.[62] Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya. Disamping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek yang diteliti.

Suatu penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun tujuan peneliti deskriptif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu kondisi.[63]

---

[61]V.Wiratna Sujarweni,*Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),hlm. 21-22.

[62]Sukardi,*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*,(Yogyakarta: Bumi Aksara,2003),hlm. 157.

[63]Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalan Pendidikan*,(Yogyakarta: Pustaka Belajar,2005),hlm. 447.

B. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Dari data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambaran dan bukan angka – angka karena data penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi disuatu usaha home industri senapan angin yaitu di senapan angin virgo master gun. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana produsen senapan angin tersebut mengelola usahanya. Selain itu letaknya yang mudah dijangkau. Adapun kondisi bangunan yang ada di home industri ini dapat dikatakan layak untuk diajdikan tempat memproduksi barang karena bangunannya masih dalam keadaan baik.

C. Kehadiran Penelitian

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar ilmiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di home industri senapan angin tersebut, sekaligus menghimpun dokumen – dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan rekaman. Teteapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena

itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati – hati dan sungguh – sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar – benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut Arikanto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh.[64] Data – data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dan Lofrland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif " sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata – kata atau ucapan atau perilaku orang – orang yang diamati dan diwawancarai".[65]

1. Data Primer

   Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menururt lorfland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah

[64]Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),hlm. 129.

[65]Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – Dasar Penelitian*,(Surabaya: Elkaf,2006),hlm.131.

kata – kata dan tindakan. Kata – kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data – data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat – surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen – dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, bulletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran – lampiran dari badan – badan resmi seperti kementrian – kementrian, hasil – hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis , dan sebagainya.[66]

Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (purposive sample) maksudnya ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian :

a. Orang (person) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah produsen dan karyawan di home industri tersebut.

[66] Lexy J. Moleong,*Metodelogi Penelitian Kualitatif*…,hlm.157.

b. Tempat (place) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.

c. Sumber data yang berupa paper. Data diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan – catatan, arsip – arsip atau foto yang dapat meberikan informasi mengenai hal – hal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu surve penelitian, tidaklah harus diteliti semua individu yang ada dalam populasi objek tersebut. Dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representasi objek penelitian. Oleh karena itu persoalan penting dalam pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah " bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah representative".[67]

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri – ciri penelitian kualitatif.[68]

---

[67]Burhan Bungin,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persaada,2010),hlm. 77

[68]V.Wiratna Sujarweni,*Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*…,hlm.30.

1. Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda – benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.[69]

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan berdasarkan tujuan tertentu.[70] Wawancara dalam penelitaian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengekplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.[71] Meurut Lincolin dan Guba dalam Moleong, wawancara berfungsi antara lain:

---

[69]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,*(Bandung :Alfabet,2009),hlm.64.

[70]Deby Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Rosda Karya,2006),hlm. 180.

[71]Djam'an Satori & Aan Komariah,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2014),hlm. 130.

a. Mengkonstruksi mengenai orang, kegiatan, kejadian, pemasaran, pikiran, motivasi, organisasi;
b. Mengkontruksi kebetulan – kebetulan sebagai yang dialami masa lalu;
c. Memproyeksikan kebulatan – kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami dimasa yang akan datang;
d. Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan;
e. Memverifikasi, mengubah dan memperluas kontruksi yng dikembangkan oleh peneliti.[72]

3. Dokumen

Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film.[73] Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokemen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.

Hasil penelitaian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, disekolah, ditempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto - foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.[74]

---

[72]Djamal, *paradigma Penelitian Kualitatif Cet.2 Ed.Revisi*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015), hlm. 75.
[73]Lexy J. Moleong,*Metodelogi Penelitian Kualitatif*…,hlm.216.
[74]Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatifi…,*hlm.82-83.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data meruapakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain – lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.[75]

Menurut Mujiharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Menurut Miles dan Faisal dalam buku Sujarweni analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif.[76]

Dari analisis diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa analisis data bermaksud pertama – tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data diatas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif – kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

---

[75]Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivistic,Rasionalistik,Phenomenologik,Dan Realism Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*,(Yogyakarta: Rake Serasin, 1998), hlm. 104.

[76]V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 33- 34.

Analisis deskritif – kualitatif merupakan suatu tenik yang menggambarkan dan menginterprestasikan arti data – data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Menurut M. Nazir bahwa tujuan deskritif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[77]

Analisis data penelitian ini, penulis mengungkapkan analisis data induktif yaitu proses manganalisis yang berangkat dari fakta – fakta khusus yang kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

   Mereduksi berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi.[78] Reduksi data dimulai pada awal kegitan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus

[77]Moh Nazir, *Matode Penelitian*, (Jakarta: PT ghalia Indonesia,2003)
[78]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2009),hlm. 92- 93.

membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus – gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata – kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah – langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikut sertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[79] Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan / Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal tersebut secara rinci.[80] Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Ini merupakan cara paling populer dalam penelitian kualitatif.[81] Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Dalam prakteknya penulis menggunakan dua macam triangulasi. Pertama triangulasi sumber. Disini penulis membandingkan data dari

[79]Lexy J. Moleong,*Metodelogi Penelitian Kualitatif*…,hlm.327.
[80]Ibid,hlm.329.
[81]Ibid,hlm.330.

hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Kedua dengan menggunakan triangulasi teknik. Disini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara denga data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.

4. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan – rekan sejawat.[82] Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan Tanya jawab agar dieliminir dan obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian ini adalah:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku – buku atau teori – teori yang berkaitan dengan perilaku produsen industri senapan angin di Kabupaten Blitar. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

[82]Ibid,hlm.332.

2. Tahap pelaksanaan

   Tahap ini dilakukan dengan cara pengumpulan data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

   Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

   Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.